

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja UMKM Jakarta: Ditinjau dari Aspek Gender

Lintang Jawaril Qudsi¹, Sri Astuti², Camelia Safitri³

^{1,2,3}, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

lintangjq@uhamka.ac.id¹, sri_astuti@uhamka.ac.id², cameliasafitri2408@uhamka.ac.id³

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an economic sector in Indonesia that have an important role in developing the country's economy. Even though MSMEs have a role in the economy, in the course of business there are still obstacles and obstacles faced by MSME actors. These problems include the low level of education and gender issues whose equality is still questionable. This study aims to determine the effect of education level on the performance of MSMEs in Jakarta in terms of gender. The method used in this study is a quantitative method using a random sampling technique with a total sample of 80 respondents from SMEs in Pasar Rebo District. This study took data through a closed questionnaire. The results of this study indicate that the level of education has a significant effect on the performance of MSMEs, whereas if viewed through the gender aspect it does not affect the performance of MSMEs.

Keywords : Level of Education, SMEs, and Gender.

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sector perekonomian di Indonesia yang memiliki peran penting dalam membangun ekonomi negara. Meskipun UMKM mempunyai peran dalam perekonomian tetapi dalam berjalannya usaha masih terdapat kendala dan hambatan yang dilalui oleh pelaku UMKM. Masalah tersebut diantaranya adalah tingkat pendidikan yang masih rendah dan permasalahan gender yang masih dipertanyakan kesetarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM Jakarta ditinjau dari aspek gender. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden pelaku UMKM Kecamatan Pasar Rebo. Penelitian ini mengambil data melalui kuesioner tertutup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan jika ditinjau melalui aspek gender tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, UMKM, Gender.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hingga kini masih berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Sebab UMKM merupakan ekonomi kerakyatan yang berasal dari kearifan lokal yang eksistensinya dapat menjadi tongkat pertumbuhan perekonomian Indonesia (Rosmadi, 2019). Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari kinerja para pelaku UMKM yang memiliki ketahanan dan keberanian dalam meningkatkan kinerjanya sehingga UMKM dapat terus bertahan dalam situasi apapun.

Menurut (Hasanah et al., 2020) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa setelah krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 total UMKM di Indonesia menunjukkan pertumbuhan dan dapat membuka lapangan pekerjaan sebanyak 85 juta sampai 107 juta tenaga kerja hingga tahun 2012. Angka tersebut membuktikan bahwa UMKM dapat bertahan dan dapat membuka lapangan pekerjaan di kala krisis ekonomi hingga pasca krisis ekonomi.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam jurnal (Novrianda & Shar, 2021) mengadakan pers yang berjudul UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia menjelaskan jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dan memberikan 61.07% untuk PDB di Indonesia, jumlah tersebut UMKM memberikan kontribusi dalam hal membuka lapangan pekerjaan sebanyak 97%. Peran UMKM menurut (Dewanti, 2022) dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat melalui kedudukannya seperti (1) kedudukan UMKM diberagam sektor menjadi pemeran utama dalam perekonomian, (2) pembuka lapangan pekerjaan terbesar, (3) penentu pasar baru dan ide-ide inovasi.

Berkontribusinya UMKM terhadap perekonomian Indonesia membutuhkan peran pemerintah dalam pengembangan UMKM, seperti memberikan bantuan terhadap keberlangsungan UMKM. Terlebih UMKM di kota DKI Jakarta berdasarkan umkm.depkop.id pada jurnal (Harfie & Lastiati, 2022) memiliki jumlah sebanyak 1.061.988 UMKM pada tahun 2021. Upaya pemerintah untuk mempertahankan UMKM yang diumumkan langsung oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani pada artikel (Mulyani, 2022) bahwa pemerintah akan memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebanyak Rp 370 Triliun untuk UMKM. Tidak hanya KUR yang diberikan oleh pemerintah, namun pemerintah daerah Jakarta juga memberikan program Jakpreuner. Jakpreuner pada (Anonim, 2023) merupakan program yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM di DKI Jakarta untuk mengembangkan kinerja usahanya sehingga para pelaku UMKM mempunyai bekal dalam berwirausaha, serta mendapatkan pelatihan, pendampingan hingga permodalan.

Namun usaha pemerintah juga harus didukung oleh kinerja pelaku UMKM untuk bersinegri menciptakan ekonomi maju. Seperti yang disampaikan oleh (Ellitan, 2021) bahwa para pelaku UMKM harus memperhatikan perkembangan serta meningkatkan kinerja usahanya sehingga para pelaku UMKM dapat mencapai hasil kerja dengan maksimal. Wilayah Kecamatan Pasar Rebo yang luasnya 12,98 KM² dengan populasi penduduk sebanyak 208,108 jiwa yang terdiri dari 5 Kelurahan. Kelurahan Gedong, Kelurahan Baru, Kelurahan Cijantung, Kelurahan Pekayon, dan Kelurahan Kalisari, dapat menjadi potensi bagi UMKM untuk berwirausaha karena Kecamatan Pasar Rebo yang memiliki wilayah yang strategis dan memiliki fasilitas umum yang baik untuk berwirausaha. UMKM Kecamatan Pasar Rebo Memiliki jumlah 391 pelaku UMKM yang sudah terdaftar di Jakpreuner pada tahun 2022.

Tabel 1 Jumlah UMKM Kecamatan Pasar Rebo

Sumber: Diolah Peneliti

No.	Kelurahan	Total
1.	Gedong	78
2.	Baru	82
3.	Kalisari	67
4.	Pekayon	72
5.	Cijantung	92

Tabel 1 menjelaskan bahwa jumlah UMKM yang berada pada kecamatan pasar rebo berjumlah 391 pelaku usaha. Pelaku usaha tersebut memiliki jenis usaha yang beragam hingga menjadikan pelaku usaha tersebut mengharuskan memiliki kinerja usaha yang baik agar dapat bersaing. Kinerja menurut (Frima & Surya, 2018) adalah suatu hal yang penting dalam UMKM untuk mencapai tujuan usahanya, sebab kinerja menggambarkan kesanggupan pelaku usaha dalam mengelola dan manajemen sumberdayanya.

Kinerja UMKM merupakan peningkatan kesuksesan pelaku UMKM dalam melaksanakan usahanya, kesuksesan tersebut dicapai hasil usaha dengan kualitas dan kuantitas yang di peroleh oleh pelaku UMKM (Anindita & Kustini, 2022). Berdasarkan dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil pelaku UMKM bekerja setelah melaksanakan kegiatan yang sebelumnya telah disepakati seperti hasil kerja, target, sasaran diukur dengan pencapaian pelaku UMKM baik dari kualitas yaitu non keuangan dan kuantitas yang dilihat dari keuangannya agar berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kinerja pada pelaku UMKM membutuhkan pengetahuan yang baik dalam menjalankan usahanya, dari pengetahuan tersebut yang didapatkan dari pendidikan yang nantinya akan meningkatkan pendapatan serta kualitas kinerja usahanya. Penelitian (Lucenko et al., 2023) berpendapat bahwa pendidikan berdampak langsung terhadap pendapatan, pekerjaan. Penelitian (Syahadatina et al., 2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penting terhadap kemampuan kinerja seseorang dan mempengaruhi pengetahuan pelaku UMKM tersebut. Tingkat pendidikan yang ditempuh merupakan salah satu penentu pelaku UMKM memiliki kinerja dan keahlian dalam berwirausaha.

(Nurdwijayanti & Sulastiningsih, 2018) mengatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan tingkat pendidikan formal yang dijalani seseorang yang meliputi pendidikan SD, SMP, SMA, D-III hingga spesialis. Tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat dengan mudah menangkap informasi dan mengimplementasikannya. Tingkat pendidikan merupakan tingkatan pendidikan yang ditetapkan guna menciptakan tingkat perubahan perilaku peserta didik, agar tujuannya tercapai dan

kemampuannya dapat dikembangkan. Definisi tingkat pendidikan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan adalah usaha manusia yang dilakukan dengan sadar melalui tahapan atau jenjangan dari tingkat SD hingga S1 yang sudah ditetapkan dan bertujuan untuk perkembangan siswa sehingga dapat mengaplikasikan ilmunya berdasarkan tujuan yang akan dicapainya.

Tingkat pendidikan pelaku usaha menunjukkan kemajuan dalam kinerja usaha yang dijalaninya, karena pendidikan merupakan ketentuan dalam menciptakan sebuah awalan sumber daya yang berhasil (Kumalasari & Asandimitra, 2019). Keberhasilan usaha harus disertai dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam berbagai aspek. Bagian dari internal yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu SDM. SDM yang berkualitas hendaknya dapat meningkatkan kinerja UMKM dari segi kinerja keuangan dan non keuangan (Utari & Dewi, 2014). Pengembangan SDM didapatkan salah satunya melalui pendidikan, peran pendidikan menjadi salah satu faktor penentu kualitas SDM. Pengembangan kualitas SDM melalui pendidikan akan memberi manfaat berupa produktivitas, moral, efisiensi, efektivitas. Menurut (Basyit et al., 2020) tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja seseorang dalam pekerjaannya. Oleh karena itu pelaku usaha yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap kinerja usahanya. Salah satu pengaruhnya adalah pendidikan yang tinggi dapat mengelola keuangan dan non keuangan usaha dengan baik.

Namun masalah pada rendahnya pendidikan juga dapat mempengaruhi kinerja pelaku UMKM. (Hasanah et al., 2020) menyatakan bahwa rendahnya tingkat pendidikan dapat menjadi hal yang menentukan tingkat *income* usaha yang termaksud dalam kinerja UMKM dalam mengelola keuangan. Rendahnya kualitas SDM juga dapat menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang mana menurut jurnal (Nainggolan, 2016) rendahnya kualitas SDM dapat dilihat melalui tingkat pendidikan pelaku UMKM. Tingkat pendidikan yang rendah menurut (Nainggolan, 2016) menjadi alasan pelaku UMKM untuk tidak pandai meningkatkan kinerja usahanya.

Tabel 2 Tingkat Pendidikan Pelaku UMKM di Kecamatan Pasar Rebo
Sumber: Diolah Oleh Peneliti

No.	Tingkat Pendidikan	Total
1.	Tidak Tamat SD	2
2.	Tamat SD	42
3.	SMP	65
4.	SMA	119
5.	DI-DII	10
6.	DIII	52
7.	D IV - SI	99

8.	SII	2
----	-----	---

Tabel 2 menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku UMKM yang tingkat pendidikannya rendah. Pelaku UMKM di Kecamatan Pasar Rebo masih banyak yang menanggapi bahwa tingkat pendidikan adalah suatu hal yang tidak penting dalam kinerja UMKM, hingga mereka berpendapat saat ini adalah menjalankan usaha dengan lancar tanpa memperhatikan pengaruhnya tingkat pendidikan terhadap kinerja usahanya untuk mengelola usahanya dengan baik.

Apakah tingkat pendidikan di Kecamatan Pasar Rebo merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, karena pada penelitian (Karadag, 2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dikaitkan dengan kinerja keuangan UMKM yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan keterampilan pelaku UMKM yang akan menghasilkan peningkatan kinerja UMKM. Penelitian (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019) juga mengatakan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara simultan. Berbeda dengan penelitian (Asandimitra & Kautsar, 2017) yang menyatakan pendidikan tidak berdampak signifikan terhadap keberhasilan kinerja UMKM. Didukung penelitian (Frima & Surya, 2018) bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Padang.

Selain permasalahan tingkat pendidikan pelaku UMKM, permasalahan gender menurut jurnal (Sari et al., 2022) mengatakan bahwa perempuan yang menjadi pelaku UMKM merasakan kendala salah satunya budaya dari teori feminisme yang mengatakan bahwa pelaku UMKM bukan menjadi pilihan untuk perempuan dalam karirnya, Penelitian terhadap tingkat pendidikan dan kinerja UMKM yang cukup banyak dibahas namun meninjau aspek gender masih dipertanyakan. Apakah gender merupakan aspek yang mempengaruhi antara tingkat pendidikan dan kinerja UMKM. Apakah aspek gender juga merupakan suatu hal yang mampu menjelaskan kinerja UMKM. Penelitian (Hidayat & Alliyah, 2021) menyatakan bahwa setelah terjadinya pandemi Covid-19 gender tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian (Suta & Prayudi, 2022) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yang mana keberhasilan usaha tersebut diraih dari hasil kinerja pelaku UMKMnya. Berdasarkan masalah dan pernyataan dari penelitian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pengetahuan terhadap pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM ditinjau dari aspek gender.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM yang ditinjau dari aspek gender. Penelitian ini menggunakan teknik Analisa data berdasarkan statistik deskriptif, dimana statistik deskriptif menurut (Sedarmayanti &

Hidayat, 2011) statistik deskriptif adalah pengolahan data paling sederhana yang dilakukan agar memperoleh informasi yang merinci dari kelompok data.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Pasar yang berjumlah 391, serta peneliti menyebar sampel kepada 80 responden yang telah menjadi kriteria pada penelitian ini. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang secara random pengambilan sampelnya. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Setelah itu peneliti melakukan analisis dengan analisis korelasi dan regresi untuk pengujian hipotesis.

H1 ($\beta \neq 0$): Terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM

H1₀ ($\beta = 0$): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM

H2 ($\beta \neq 0$): Terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM yang ditinjau dari aspek gender

H2₀ ($\beta = 0$): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM yang ditinjau dari aspek gender

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan.

Tabel 3

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Orang	%
1.	Laki-Laki	34	42,5%
2.	Perempuan	46	57,5%
Jumlah		80 Responden	100%

Tabel 3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan gender (jenis kelamin). Sampel pada penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Jumlah pelaku UMKM perempuan sebanyak 46 responden sedangkan laki-laki sebanyak 34 responden.

Tabel 4

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	
		Orang	%
1.	SD	6	7,5%
2.	SMP	3	3,7%
3.	SMA	32	40%

4.	SMK	3	3,7%
5.	DI - DIII	5	6,3%
6.	S1	29	36,3%
7.	SII	2	2,5%
Jumlah		80 Responden	100%

Tabel 4 menjelaskan bahwa sampel pada penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh bahwa responden yang mempunyai tingkat pendidikan SMA dan S1 mendominasi. SMA berjumlah 32 responden sedangkan S1 berjumlah 29 responden.

2. Uji Normalitas

Tabel 5

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19125605
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.083
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang dipakai untuk pengujian normalitas. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada table 5 yang menunjukkan nilai signifikansi (sig) > 0,05 yaitu nilai sig pada data penelitian ini adalah 0,091 yang berarti data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Tabel 6

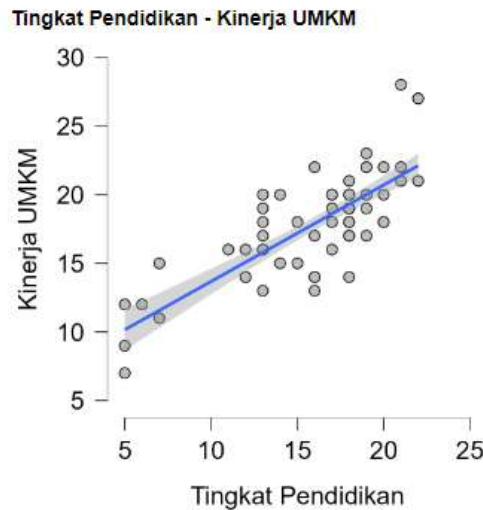
Sumber: Diolah Oleh Peneliti

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kin * pen	Between Groups	(Combined)	698.153	14	49.868	11.567	.000
		Linearity	599.061	1	599.061	138.952	.000
		Deviation from Linearity	99.093	13	7.623	1.768	.068
	Within Groups		280.234	65	4.311		
	Total		978.388	79			

Gambar 1

Sumber: Diolah Oleh Peneliti



Uji Linieritas berfungsi untuk melihat apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dinyatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai Sig Deviation $>0,05$ dan jika nilai Sig Deviation $<0,05$ maka tidak adanya hubungan yang linier antar variabel. Penelitian ini dapat dilihat pada table 6 yang mana nilai Sig Deviation 0,068 atau $>0,05$ yang berarti bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis Scatter Plots pada Gambar 1 didapatkan informasi bahwa data observasi penelitian ini telah mengikuti dan mendekati garis regresi maka dapat disimpulkan data penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

4. Uji T dan Regresi Linier Sederhana

Tabel 7

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.645	1.060		6.269	.000
	pen	.703	.063	.782	11.099	.000

a. Dependent Variable: kin

Hasil uji T dilakukan dengan membandingkan antara T hitung dengan T tabel dan melihat nilai signifikansi (sig.). Sig < 0,05 dan T hitung > T tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ketika sig > 0,05 dan T hitung < T tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima. Uji T pada Tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa nilai sig 0,00 atau < 0,05. T hitung adalah 11.099 > 1.664 (T tabel), maka artinya bahwa **H1 ($\beta \neq 0$)**: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM.

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel dengan hasil apakah ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif atau negatif. Hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 7 menunjukkan nilai konstanta (a) pada Tingkat Pendidikan sebesar nilai konstanta mengartikan bahwa nilai konsinten variabel kinerja UMKM sebesar 6.645. Nilai konstanta mengartikan bahwa nilai konsinten variabel kinerja UMKM sebesar 6.645. Kemudian nilai trust (b/kofisien regresi) sebesar 0.703. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar 0.703 menyatakan bahwa setiap 1% nilai trust, maka nilai variabel Kinerja UMKM bertambah sebesar 0.703. Koefisien regresi tersebut dinyatakan positif, hingga dinyatakan bahwa arah pengaruh varibel Tingkat Pendidikan terhadap variabel Kinerja UMKM arahnya positif.

maka dapat ditulis persamaan regresinya dengan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.645 + 0.703X$$

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.607	2.205

a. Predictors: (Constant), pen

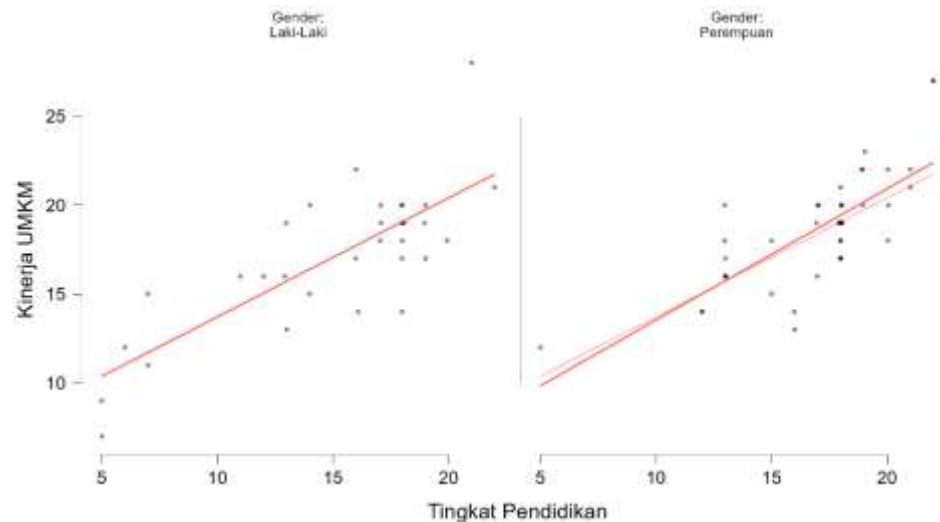
b. Dependent Variable: kin

Tabel 8 Menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0.784. Output tersebut dibuktikan dari koefisien determinan (R Square) sebesar 0.612 yang memiliki arti bahwa pengaruh Tingkat Pendidikan dan gender terhadap Kinerja UMKM adalah sebesar 61.2%.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan persamaan regresi yang tunjukan oleh tabel 5 bahwa hasil dari uji T menunjukkan $11.099 > 1.664$ (T tabel) dan nilai sig $0,00 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. **H1 ($\beta_{xy} \neq 0$)**: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM. Interpretasi nilai r $0,6 < r < 0,8$ menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel 7 yang menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM kuat, Semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM maka semakin baik juga kinerja UMKMnya.

Kinerja UMKM Ditinjau Dari Aspek Gender



Gambar 1.2

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa ketika kinerja UMKM ditinjau dari aspek gender tidak memiliki pengaruh dikarenakan garis antara gender laki-laki dan gender perempuan sama-sama berada diatas. Antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan artinya dalam melihat kinerja UMKM di Kecamatan Pasar Rebo yang ditinjau dari aspek gender baik laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan pada kinerja usahanya. Ketika pelaku UMKM laki-laki atau perempuan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka kinerja UMKM akan baik. Performa gender terjadi pada UMKM Kecamatan Pasar Rebo artinya dalam melihat kinerja UMKM di Kecamatan Pasar Rebo telah memiliki kesetaraan gender. Karena laki-laki dan perempuan ketika memiliki tingkat pendidikan sama-sama memiliki pengaruh dalam kinerja UMKM. Hal ini menandakan $H_{20} (\beta = 0)$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM yang ditinjau dari aspek gender

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil beberapa pengujian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya yaitu: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pasar Rebo. Tingkat pendidikan dapat dengan mudah untuk meningkatkan kinerja UMKM karena melalui pendidikan pelaku UMKM dapat mengimplementasikan dan mengaplikasikan ilmunya untuk kinerja usahanya. Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pasar rebo dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan didapatkan t hitung sebesar 11.099 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Kemudian pada uji regresi linier tingkat pendidikan nilai konstanta sebesar 6.645 yang berarti bahwa nilai konsisten terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 6.645. Nilai koefisien tingkat pendidikan sebesar 0,703 yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut dinyatakan positif, hingga dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap variabel kinerja UMKM arahnya positif.

Kinerja UMKM yang ditinjau dari aspek gender tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, karena dilihat dari gambar 1.2 bahwa responden gender di Kecamatan Pasar Rebo memiliki garis yang sama antara laki-laki dan perempuan. Maka ketika pelaku UMKM ingin meningkatkan kinerja UMKM, pelaku tersebut harus meningkatkan pendidikannya karena responden penelitian ini baik laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan kinerja UMKM. Perempuan dan laki-laki sama-sama memiliki pengaruh yang sama untuk meningkatkan kinerja usahanya ketika mempunyai tingkat pendidikan. Sebaliknya jika tingkat pendidikan pelaku UMKM maka rendah juga kinerja usahanya. Maka aspek gender bukanlah sebuah pengaruh antara tingkat pendidikan dan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, F. A., & Kustini, K. (2022). Penentu Kinerja UMKM Oleh Dinas Perdagangan,

- Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 674–683.
<https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/521/384>
- Anonim. (2023). *Jakpreneur*. Jakarta.Go.Id. <https://www.jakarta.go.id/jakpreneur>
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2017). Financial Self-Efficacy on Women Entrepreneurs Success. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11).
https://econpapers.repec.org/article/hurijarbs/v_3a7_3ay_3a2017_3ai_3a11_3ap_3a293-300.htm
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(1), 12–20. <https://ema-jurnal.unmerpas.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/44/37>
- Dewanti, M. A. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 236–242. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/44313/21689>
- Ellitan, L. (2021). Urgensi Lingkungan Bisnis Dan Strategi Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 13(2), 156–174.
<https://doi.org/10.37477/bip.v13i2.221>
- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Harfie, A. P., & Lastiati, A. (2022). Adopsi Penggunaan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.36080/jak.v11i1.1700>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492>
- Hidayat, R., & Alliyah, S. (2021). Hubungan Gender, Teknologi Informasi dan Kinerja UMKM Kopi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 09–21.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.373>
- Karadag, H. (2017). The impact of industry, firm age and education level on financial management performance in small and medium-sized enterprises (SMEs): evidence from Turkey. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 9. <https://www.econbiz.de/Record/the-impact-industry-firm-age-education-level-financial-management-performance-small-medium-sized-enterprises-smes-evidence-turkey-karadag-hande/10011790894>
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja

- UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
<https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/download/935/826/>
- Lucenko, G., Lutsenko, O., Tiulpa, T., Sosnenko, O., & Nazarenko, O. (2023). Education and training in higher educational institutions of Ukraine: Challenges and benefits. *International Journal of Educational Research Open*, 4, 1–6.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100231>
- Mulyani, S. (2022). *Menkeu: Memperkuat Usaha Kecil adalah Identik dengan Memperkuat Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan RI.
<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Festival-UMi-2022>
- Nainggolan, R. (2016). Gender , Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. *Economic and Business Journal*, 20(1), 1–12. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/kinerja/article/view/693>
- Novrianda, H., & Shar, A. (2021). Analisis Pengembangan Orientasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran Pada UMKM di Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 4(2), 1–12.
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/crmj/article/view/2284>
- Nurdwijayanti, N., & Sulastiningsih, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 35–50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i1.496>
- Rosmadi, M. L. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara*, 1(1), 41–48.
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/410>
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1–21.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/870/746>
- Sari, D. W., Pratikto, H., & Sopiah. (2022). Pengaruh Gender Pada Kinerja UMKM: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 7(2), 194–205.
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v7i2.16837>
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metode Penelitian* (T. M. Maju (ed.); cetakan ke). cv. Mandar Maju.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/14477/slug/metodologi-penelitian.html>
- Suta, D. A., & Prayudi, M. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, Terhadap Keberhasilan UKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 33–44.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.37271>

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 6 Nomor 2 (2024) 1151-1164 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i2.4376

- Syahadatina, R., Purwanto, & Bustaram, I. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 280–285. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.636>
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Unud*, 3(12), 576–585. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/58695197/44496-ID-pengaruh-modal-tingkat-pendidikan-dan-teknologi-terhadap-pendapatan-usaha-mikro-libre.pdf?1553441858=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DE_Jurnal_EP_Unud_3_12_576_585.pdf&Expires=16748